

BAB IV

OBJEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian

4.1.1 Kondisi Geografis

Banyuwangi adalah kabupaten terluas di provinsi Jawa Timur dengan wilayah 5.782,750 Km². Secara astronomis kabupaten Banyuwangi terletak diantara 7°43' - 8°46' lintang selatan dan 113°53' - 114°38' bujur timur. Berdasarkan letak geografis kabupaten Banyuwangi berada diujung timur pulau Jawa. Batas wilayah:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Situbondo
 2. Sebelah Timur dengan Selat Bali
 3. Sebelah Selatan dengan Samudera Hindia
 4. Sebelah Barat dengan Kabupaten Bondowoso dan Kabupaten Jember.
- Kabupaten Banyuwangi terdiri dari 25 kecamatan, 28 kelurahan dan 189 desa.

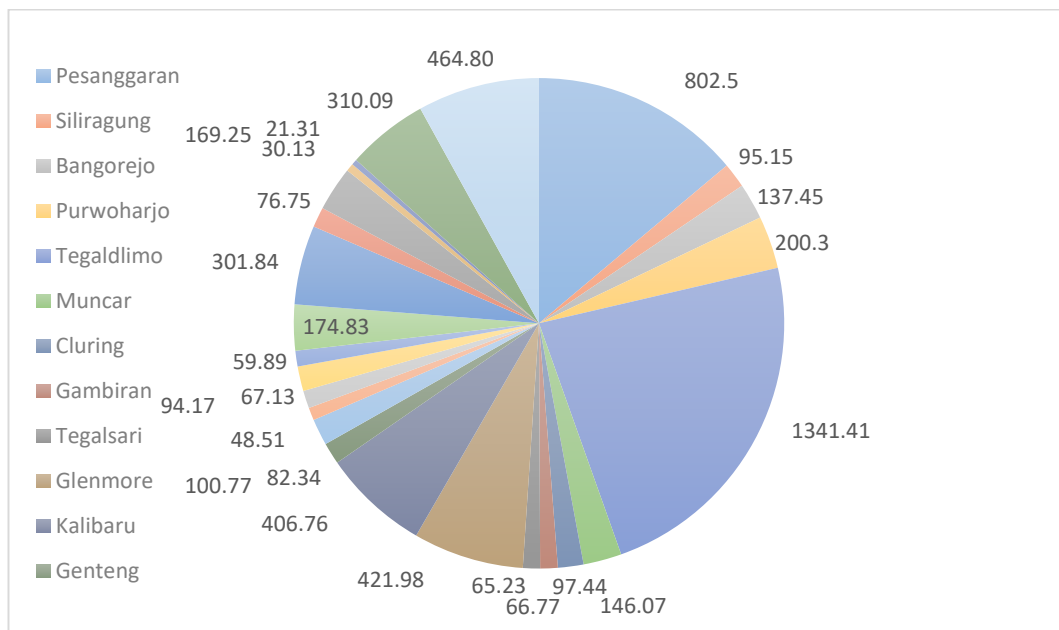
Tabel 4.1 Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuwangi

Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas (km ²)
Pesanggaran	Sumberagung	802,50
Siliragung	Siliragung	95,15
Bangorejo	Kebondalem	137,43
Purwoharjo	Purwoharjo	200,30
Tegaldlimo	Tegaldlimo	1341,41
Muncar	Blambangan	146,07
Cluring	Cluring	97,44
Gambiran	Wringinagung	66,77
Tegalsari	Tegalsari	65,23
Glenmore	Karangharjo	421,98

Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas (km²)
Kalibaru	Kalibaru Wetan	406,76
Genteng	Genteng Wetan	82,34
Srono	Sukomaju	100,77
Rogojampi	Rogojampi	48,51
Blimbingsari	Blimbingsari	67,13
Kabat	Kabat	94,17
Singojuruh	Singojuruh	59,89
Sempu	Sempu	174,83
Songgon	Tegalarum	301,84
Glagah	Glagah	76,75
Licin	Licin	169,25
Banyuwangi	Tukangkayu	30,13
Giri	Mojopanggung	21,31
Kalipuro	Kalipuro	310,03
Wongsorejo	Wongsorejo	464,80
Banyuwangi	Banyuwangi	5782,50

Sumber : BPS Kabupaten Banyuwangi (2021)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa kecamatan terluas di Banyuwangi yaitu kecamatan Tegaldimo dengan luas 1341,41 km², kemudian daerah terluas kedua yaitu kecamatan Pesanggaran dengan luas 802,50 km² dan dilanjutkan dengan kecamatan Wongsorejo yang memiliki luas daerah 464,80 km². Sehingga penulis dapat menyederhanakan luas wilayah menurut kecamatan di kabupaten Banyuwangi dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Sumber : BPS Kabupaten Banyuwangi (2021)

Gambar 4.1 Diagram Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuwangi

Adapun keadaan iklim di kabupaten Banyuwangi per bulan pada Tahun 2020 sebagai berikut :

Tabel 4.2 Keadaan Iklim di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2021

Bulan	Suhu Udara (°C)			Rata-rata Kelembapan Udara (%)	Curah Hujan (mm ²)	Jumlah Hari Hujan (hari)
	Minimum	Maksimum	Rata-rata			
Januari	23,2	34,9	28,5	74	136,3	17
Februari	23,2	34,2	28,0	80	257,0	22
Maret	23,0	33,9	28,2	79	217,1	17
April	24,0	34,0	28,7	77	40,7	14
Mei	23,8	33,4	28,0	81	232,4	17
Juni	21,4	32,2	27,0	80	77,9	14
Juli	21,2	30,0	26,3	79	81,7	10

Bulan	Suhu Udara (°C)			Rata-rata Kelembapan Udara (%)	Curah Hujan (mm ²)	Jumlah Hari Hujan (hari)
	Minimum	Maksimum	Rata-rata			
Agustus	22,2	32,2	26,3	80	48,0	16
September	22,0	32,4	27,0	78	93,9	12
Oktober	22,3	32,0	27,2	81	242,0	19
November	23,2	33,2	28,2	77	28,6	11
Desember	22,8	33,7	27,2	81	148,9	23

Sumber : BPS Kabupaten Banyuwangi (2021)

4.1.2 Batas Administrasi

Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Banyuwangi memiliki batas-batas sebagai berikut :

Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Situbondo

Sebelah Timur dengan Selat Bali

Sebelah Selatan dengan Samudera Hindia

Sebelah Barat dengan Kabupaten Bondowoso dan Kabupaten Jember.



Sumber : BPS Kabupaten Banyuwangi (2021)

Gambar 4.2 Peta Administratif Kabupaten Banyuwangi

4.1.3 Kependudukan

Penduduk kabupaten Banyuwangi adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Banyuwangi. Jumlah penduduk Banyuwangi berdasarkan proyeksi pada tahun 2020 yaitu sebesar 1.708.114 jiwa yang terdiri dari 855.220 jiwa penduduk laki-laki dan 852.894 jiwa penduduk perempuan. Berdasarkan data yang diperoleh, rentang waktu pada tahun 2010 hingga 2020 memiliki laju pertumbuhan penduduk wilayah Banyuwangi sebesar 0,94%.

Kepadatan penduduk di wilayah Kabupaten Banyuwangi tahun 2020 mencapai 295 jiwa/km². Angka kepadatan tertinggi yaitu terletak pada kecamatan Banyuwangi dengan angka kepadatan 3.902 jiwa/km² dan kepadatan terendah yaitu terletak pada kecamatan Tegaldimo dengan angka kepadatan 50 jiwa/km².

Kecamatan Banyuwangi memiliki jumlah penduduk tertinggi di wilayah kabupaten Banyuwangi dengan jumlah penduduk per tahun 2020 yaitu sebanyak 117.558 jiwa dan daerah yang memiliki jumlah penduduk terendah per tahun 2020 yaitu kecamatan Licin sebanyak 29.460 jiwa. Jumlah penduduk kabupaten Banyuwangi terbanyak terdapat pada rentan usia 40-44 tahun dengan total 131.028 yang artinya usia tersebut masuk dalam kategori usia dewasa.

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Kabupaten Banyuwangi Per Tahun 2020

Kecamatan	Jumlah Penduduk	Persentase Penduduk (%)	Kepadatan Penduduk (km²)
Pesanggaran	53,373	3,12	67
Siliragung	48,678	2,85	512
Bangorejo	65,709	3,85	478
Purwoharjo	69,471	4,07	347
Tegaldlimo	66,737	3,91	50
Muncar	136,425	7,99	934

Kecamatan	Jumlah	Persentase	Kepadatan
	Penduduk	Penduduk (%)	Penduduk (km ²)
Cluring	77,417	4,53	795
Gambiran	66,187	3,87	991
Tegalsari	52,361	3,07	803
Glenmore	75,365	4,41	179
Kalibaru	65,142	3,81	160
Genteng	92,448	5,41	1,123
Srono	96,914	5,67	962
Rogojampi	57,217	3,35	1,179
Blimbingsari	54,341	3,18	809
Kabat	63,413	3,71	673
Singojuruh	50,463	2,95	843
Sempu	83,100	4,87	475
Songgon	57,077	3,34	189
Glagah	36,532	2,14	476
Licin	29,460	1,72	174
Banyuwangi	117,558	6,88	3,902
Giri	31,621	1,85	1,484
Kalipuro	83,685	4,90	270
Wongsorejo	77420	4,53	167

Sumber : BPS Kabupaten Banyuwangi (2021)

4.1.4 Komoditas Daerah

1) Holtikultura

Produksi holtikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

Luas panen untuk tanaman sayuran di kabupaten Banyuwangi tahun 2020 adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/ dibongkar dan

luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang permanennya lebih dari satu kali dan biasa dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, yaitu terdiri dari kacang panjang, cabai besar, cabai rawit, jamur, tomat, terong, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, blewah.

Cabai rawit merupakan tanaman sayuran dengan jumlah produksi tertinggi tahun 2020 di Kabupaten Banyuwangi yaitu sebanyak 18.834,80 ton. Sedangkan kembang kol merupakan tanaman sayuran dengan jumlah produksi terendah tahun 2020 di kabupaten Banyuwangi yaitu sebanyak 220 ton.

Luas panen dengan wilayah terluas untuk tanaman sayuran berdasarkan data yang diperoleh yaitu tanaman cabai rawit dengan luas wilayah panen tahun 2020 sebesar 4.398 ha.

Untuk tanaman biofarmaka produksi terbanyak pada tahun 2020 yaitu kunyit sebanyak 98.713 ton. Dan produksi paling sedikit pada tahun 2020 yaitu dlingo sebanyak 15 ton. Untuk tanaman hias produksi terbanyak pada tahun 2020 yaitu tanaman sedap malam sebanyak 29.368 tangkai dan produksi paling sedikit per tahun 2020 yaitu tanaman gladiol sebanyak 250 tangkai.

2) Perkebunan

Luas areal tanaman perkebunan di kabupaten Banyuwangi pada tahun 2020 yang memiliki areal terluas adalah perkebunan kelapa dengan luas mencapai 23.603 ha dengan produksi pada tahun 2020 mencapai 52.272 ton.

3) Tanaman Pangan

Berdasarkan data yang diperoleh, luas areal padi sawah dan padi ladang pada tahun 2020 yaitu 119.108 ha untuk padi sawah dan 950 ha

untuk padi ladang. Dengan jumlah produksi padi sawah pada tahun 2020 sebanyak 788.971 ton dan padi ladang sebanyak 5.143 ton.

Untuk produksi palawija terbesar pada tahun 2020 yaitu tanaman jagung mencapai 221.271 ton dengan luas areal terbesar yaitu 32.602 ha.

4) Peternakan

Populasi ternak di kabupaten Banyuwangi pada tahun 2020 paling besar yaitu jenis ternak kambing dengan jumlah total populasi mencapai 136.901.

5) Perikanan

Jumlah produksi perikanan tangkap kabupaten Banyuwangi tahun 2020 yaitu sebanyak 39.611,40 dengan jumlah tertinggi yaitu perikanan laut mencapai 38.328,50.

6) Energi

Kebutuhan tenaga listrik di kabupaten Banyuwangi sebagian dari Perusahaan Listrik Negara (PLN). Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor cabang Banyuwangi jumlah pelanggan listrik meningkat dari tahun ke tahun dan jumlah pelanggan listrik tahun 2020 sebanyak 570.015 pelanggan.

Selain kebutuhan tenaga listrik, kebutuhan air bersih sangat diperlukan oleh masyarakat. Jumlah pelanggan air bersih di kabupaten Banyuwangi sebanyak 67.505 pelanggan, sedangkan jumlah air bersih yang disalurkan sebesar 14.787.123 meter kubik.

7) Industri

Industri merupakan sektor utama dalam perekonomian Indonesia. Usaha industri di kabupaten Banyuwangi berjumlah 10.683 unit yang tersebar di semua kecamatan dapat menampung tenaga kerja sebanyak 24.285 orang pada tahun 2020.

Usaha industri di kabupaten Banyuwangi pada tahun 2020 yang terdiri dari 5.397 industri pangan, 1.228 industri sandang, 1.223 industri papan, 3 industri tembakau, 1710 industri bahan bangunan, 561 industri

logam, 533 industri furniture, 26 industri media cetak dan 2 industri daur ulang.

8) Perdagangan

Perdagangan merupakan sektor yang sangat penting dalam perputaran roda perekonomian suatu wilayah. Untuk menunjang kebutuhan warga sehari-hari di kabupaten Banyuwangi terdapat 253 pasar umum, 18.006 toko, 6.149 warung makan dan 9.857 perusahaan menurut bentuk badan hukum pada tahun 2020 berdasarkan data potensi desa 2020.

9) Kondisi Umum Sistem Transportasi

a) Transportasi Darat

Sistem transportasi darat di kabupaten Banyuwangi sebagian besar dilayani oleh angkutan kota yang biasa disebut angkot, selain itu layanan transportasi roda dua yang dikenal sebagai ojek .

Panjang jalan di kabupaten Banyuwangi ialah 2.771,25 km termasuk di dalamnya jalan Negara, Provinsi dan Kabupaten. Dan sepanjang 2.298,03 km permukaannya sudah Hotmix dengan jumlah kendaraan 562.910 unit yang di dominasi oleh sepeda motor sebanyak 498.198 unit.

Kondisi jalan di kabupaten Banyuwangi yang berstatus baik sepanjang 1.674,23 km, jalan yang berstatus sedang sepanjang 112,36 km, jalan yang berstatus rusak sepanjang 123,12 km, dan jalan yang berstatus rusak berat sepanjang 762,31 km.

b) Transportasi Angkutan Penyeberangan

Angkutan penyeberangan merupakan angkutan yang berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan jaringan jalan atau jaringan jalur kereta api yang dipisahkan oleh perairan untuk mengangkut penumpang dan kendaraan berserta muatannya.

Jumlah trip pada tahun 2020 sebanyak 90.667 trip , jumlah penumpang sebanyak 3.658.151 orang, jumlah roda dua sebanyak 356.612 unit, jumlah kendaraan penumpang sebanyak 329.532

unit, jumlah kendaraan barang sebanyak 562.401 unit, jumlah realisasi angkutan sebanyak 1.105.551 unit.

c) Transportasi Udara

Jumlah pesawat yang tiba di Bandar Udara Blimbingsari mencapai 961 penerbangan tahun 2020 sedangkan jumlah penumpang yang tiba mencapai 52.788 penumpang. Sementara itu jumlah muatan melalui Bandar Udara Blimbingsari sebanyak 240.984 kg.

10) Kondisi Pelaksanaan Angkutan Penyeberangan

Angkutan Laut merupakan sarana perhubungan yang sangat penting dan strategis. Untuk itu pembangunan pelayanan nasional terus ditingkatkan dan diperluas, termasuk penyempurnaan manajemen dan dukungan fasilitas pelabuhan.

Pelabuhan adalah pintu gerbang keluar-masuknya kapal, baik yang mengangkut penumpang orang maupun barang ke suatu wilayah tujuan. Di kabupaten Banyuwangi provinsi Jawa Timur terdapat pelabuhan penyeberangan yang bernama Pelabuhan Penyeberangan Ketapang. Pelabuhan Ketapang merupakan pelabuhan yang dikelola langsung oleh PT. ASDP Indonesia Ferry dan diawasi oleh Badan Pengelola Transportasi Darat XI Jawa Timur.

4.2 Sarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Sarana transportasi pada angkutan penyeberangan yang terdapat di kabupaten Banyuwangi Pelabuhan Ketapang lintasan Ketapang - Gilimanuk menggunakan kapal Penyeberangan Ro-Ro. Berikut terdapat data kapal Ro-Ro yang beroperasi pada Pelabuhan Penyeberangan Ketapang lintasan Ketapang - Gilimanuk.

Tabel 4.4 Karakteristik Kapal yang Beroperasi Di Pelabuhan Penyeberangan
Ketapang

NO	NAMA KAPAL	NAMA PERUSAHAAN	GRT	L (DECK)	B (DECK)	LUAS (m)	kapasitas	
			(Ton)	(m)	(m)		Pnp	R4
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	KMP, PRATHITA IV	PT. ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)	507	41.44	16	663.04	297	24
4	KMP, GILIMANUK I	PT, JEMLA FERRY	733	39.26	15.98	627.37	243	23
5	KMP, GILIMANUK II		840	38.88	14	544.32	231	25
6	KMP, NUSA DUA	PT, PUTRA MASTER SP	536	40.3	15	604.5	109	20
7	KMP, NUSA MAKMUR		497	39.8	15	597	104	24
8	KMP, KARYA MARITIM III	PT, JEMBATAN NUSANTARA	815	40.32	13.5	544.32	210	26
9	KMP, Satria Nusantara		656	51.82	14	725.48	168	37
10	KMP, CITRA MANDALAKA SAKTI		607	48.94	12.4	606.85	220	25
11	KMP, RENY II	PT, PRIMA EKSEKUTIF	456	41.44	16	663.04	200	28
12	KMP, MARINA PRATAMA		688	55.6	14	778.4	149	35
13	KMP, DHARMA FERRY	PT, DHARMA LAUTAN UTAMA	625	52.45	14	734.3	212	35

NO	NAMA KAPAL	NAMA PERUSAHAAN	GRT	L (DECK)	B (DECK)	LUAS (m)	kapasitas	
			(Ton)	(m)	(m)		Pnp	R4
1	2	3	4	5	6	7	8	9
14	KMP, DHARMA RUCITRA	PT, DHARMA LAUTAN UTAMA	496	44.07	12.4	546.46	144	25
15	KMP, POTTRE KONENG		797	35.5	13.8	489.9	175	18
16	KMP, TRISILA BHAKTI I	PT, TRISILA LAUT	669	51.5	13.5	695.25	143	30
17	KMP, TRISILA BHAKTI II		524	41.66	13.5	562.41	258	25
18	KMP, SEREIA DOMAR	PT, SURYA TIMUR LINE	409	40.22	9.5	382.09	193	20
19	KMP, YUNICEE		922	50.58	10.2	515.916	300	24
20	KMP, AGUNG WILIS I	PT, TIGA BERLIAN TIMUR	447	41.38	11.6	480.008	93	22
21	KMP, TIGA ANUGERAH		321	35.81	10	358.1	68	18
22	KMP, TRIMA JAYA 9	PT, PELAYARAN MAKMUR BERSAMA	455	42.81	9.6	410.976	146	22
23	KMP, JAMBO VIII	PT, SARANA SAMUDRA UTAMA	1,216	53.2	15	798	202	32
24	KMP, JAMBO IX		553	39.34	11.7	460.278	178	30

NO	NAMA KAPAL	NAMA PERUSAHAAN	GRT	L (DECK)	B (DECK)	LUAS (m)	kapasitas	
			(Ton)	(m)	(m)		Pnp	R4
1	2	3	4	5	6	7	8	9
25	KMP, JALUR NUSA	PT, ATOSIM LAMPUNG PELAYARAN	376	44.24	11	486.64	121	20
26	KMP, LABITRA SAFINAF	PT, GERBANG SAMUDERA UTAMA	1,545	56	12.5	700	220	24
27	KMP, EDHA	PT, LINTAS SARANA NUSANTARA	456	39.44	16	631.04	260	32
28	KMP, SUMBER BERKAT	PT, PELAYARAN BLAMBA NGAN SEJAHTERA	1,216	60.03	13.4	804.40 2	99	24
29	KMP, MUNIC V	PT, MUNIC LINE	1,823	54.04	13	702.52	290	24
30	KMP, BONTANG EKSPRESS II	PT, BONTANG TRANSPORT	2,257	49.13	18	884.34	300	40

Sumber: PT ASDP (persero) Cabang Ketapang. (2021)

4.3 Prasarana Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan

Prasarana merupakan faktor penunjang dalam kegiatan terhadap pelayanan pada pelaksanaan kegiatan angkutan penyeberangan, khususnya pada wilayah kerja Pelabuhan Penyeberangan Ketapang. Faktor-faktor tersebut, antara lain :

A. Alur

Alur pelayaran merupakan suatu prasarana penunjang bagi terselenggaranya angkutan perairan daratan. Khususnya pada penyelenggaraan angkutan penyeberangan yang ada di Kabupaten Banyuwangi, alur pelayaran merupakan jalur yang berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat dan daerahnya.

Berikut ini adalah peta alur pelayaran angkutan penyeberangan di Pelabuhan Penyeberangan Ketapang Kabupaten Banyuwangi.



Sumber: Google, (2021)

Gambar 4.3 Peta Lintasan Penyeberangan Ketapang – Gilimanuk

Jarak tempuh untuk lintasan Ketapang - Gilimanuk adalah 4 mil laut dan ditempuh dalam waktu kurang lebih 35 menit pelayaran. Alur pelayaran juga sangat dipengaruhi terhadap pasang surutnya air laut, besaran pasang surut ini dapat dilihat pada data HIDRAL (Hidrologi Angkatan Laut) yang dijadikan panduan oleh nahkoda kapal dalam menjalankan kapalnya agar dapat menghindari terjadinya kapal kandas. Hanya saja data hidral tidak terdapat pada seluruh lokasi di Indonesia, hanya beberapa daerah saja yang memiliki data hidral, oleh karena itu tetap dilakukannya pengamatan terhadap *skala tinggi air* untuk dapat

mengetahui besaran perbandingan antara data hidral yang ada dengan data skala tinggi air pada pelabuhan penyeberangan Ketapang.

B. Pelabuhan Penyeberangan Ketapang

Untuk menunjang kegiatan di pelabuhan penyeberangan Ketapang tentunya di perlukan prasarana yang baik. Pada pelabuhan penyeberangan Ketapang tersedia beberapa fasilitas untuk jalannya kegiatan yang rutin dilakukan seperti pelayanan terhadap penumpang dan kendaraan. Fasilitas di pelabuhan dibagi dua yaitu fasilitas daratan dan fasilitas perairan. Adapun kondisi fasilitas di pelabuhan penyeberangan Ketapang adalah sebagai berikut :

a) Fasilitas Daratan

Pada fasilitas penyeberangan Ketapang ada beberapa fasilitas. Berikut karakteristik fasilitas daratan dan layout di pelabuhan penyeberangan Ketapang :

Tabel 4.5 Fasilitas Daratan Pelabuhan Ketapang

No	Jenis	Luas (m ²) / unit
1	Luas Areal Pelabuhan	27.524
2	Lapangan Parkir Siap Muat	15.455
3	Lapangan Parkir Antar/Jemput	1.570
4	Ruang Transit	562.08
5	Rumah Genset	28
6	Gedung Terminal dan Kantor	2.977
7	Loket	17
8	Ruang Tunggu Penumpang	348,75
9	<i>Gangway</i>	141
10	Shelter	259

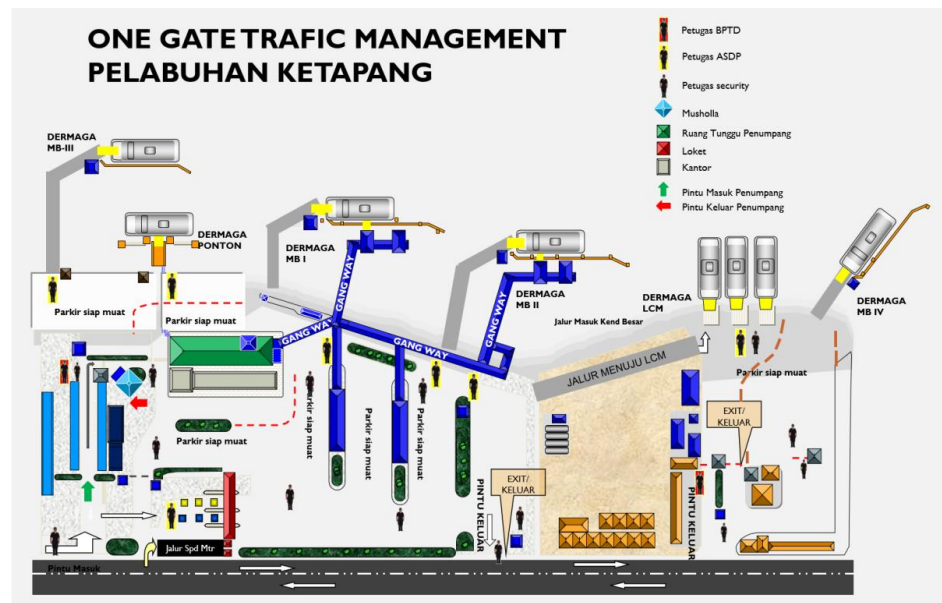
Sumber: PT ASDP (persero) Cabang Ketapang., 2021

Berikut ini adalah karakteristik lapangan parkir siap muat di tiap dermaga yang diukur pada saat survey :

Tabel 4.6 Karakteristik Lapangan Parkir Siap Muat

No	Lapangan Parkir	Panjang (m)	Lebar (m)
1	MB 1	70,8	34,6
2	MB 2	71,2	29,8
3	MB 3	23,9	18,8
4	Ponton	19,7	19,5

Sumber: PT ASDP (persero) Cabang Ketapang, (2021)



Sumber: PT ASDP (persero) Cabang Ketapang (2021)

Gambar 4.4 Layout Pelabuhan Penyeberangan Ketapang

1) Lapangan Parkir

Lapangan parkir pelabuhan penyeberangan Ketapang memiliki luasan sebesar 15.455 m². Lapangan parkir siap muat dengan lapangan kedatangan terdapat di satu tempat akan tetapi pengelolaannya terdapat sekat yang membedakan lapangan parkir siap muat dengan lapangan parkir kedatangan.



Sumber: Hasil Survei Tim PKL Ketapang (2021)

Gambar 4.5 Lapangan Parkir

2) Ruang Genset

Tersedianya ruang genset di pelabuhan Ketapang merupakan fasilitas penunjang yang berpengaruh pada seluruh aktivitas kepelabuhanan.



Sumber: Hasil Survei Tim PKL Ketapang (2021)

Gambar 4.6 Ruang Genset

3) Mushola

Mushola merupakan prasarana yang tersedia untuk keperluan peribadahan bagi umat muslim dipelabuhan.



Sumber: Hasil Survei Tim PKL Ketapang (2021)

Gambar 4.7 Mushola

4) Gedung Terminal

Gedung terminal sebagai penghubung untuk pemrosesan penumpang datang dan berangkat dengan luas 2.977 m².



Sumber: Hasil Survei Tim PKL Ketapang, (2021)

Gambar 4.8 Gedung Terminal

5) Loket

Loket di pelabuhan penyeberangan Ketapang sudah tertata dan terbagi menjadi loket kendaraan dan loket penumpang. Loket kendaraan berjumlah 15 unit, 12 diantaranya adalah loket portable dan sudah dibedakan per golongan. Loket penumpang berjumlah 2 unit.

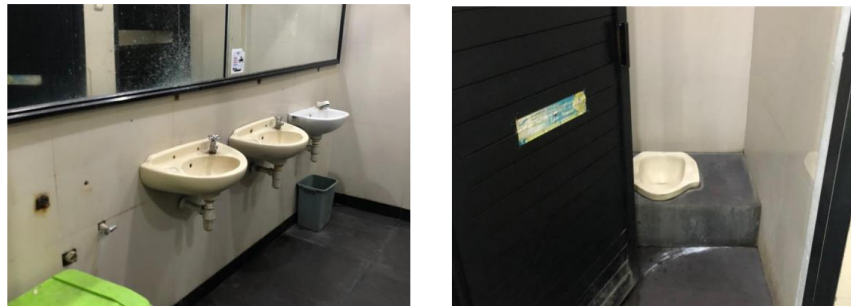


Sumber: Hasil Survei Tim PKL Ketapang, (2021)

Gambar 4.9 Loket Penumpang dan Kendaraan

6) Toilet

Toilet di pelabuhan penyeberangan Ketapang digunakan sebagai ruang sanitasi untuk tempat buang air besar dan kecil yang di sediakan untuk penumpang baik ketika hendak naik atau turun dari kapal.



Sumber: Hasil Survei Tim PKL Ketapang, (2021)

Gambar 4.10 Toilet Pelabuhan Penyeberangan Ketapang

7) Ruang Tunggu Penumpang

Ruang tunggu penumpang merupakan tempat penumpang menunggu atau beristirahat sementara sebelum masuk kedalam kapal untuk menyeberang setelah membeli tiket di loket. Ruang tunggu di pelabuhan penyeberangan Ketapang memiliki luasan sebesar 348,75 m².

Akan tetapi ruang tunggu di pelabuhan penyeberangan Ketapang tidak digunakan seperti fungsinya. Dimana didalam ruang tunggu penumpang tidak terdapat kursi seperti ruang tunggu penumpang pada umumnya. Ruang tunggu penumpang di pelabuhan penyeberangan Ketapang dialih fungsikan sebagai tempat peristirahatan para operator kapal. Sehingga para penumpang yang hendak menyeberang tidak diarahkan ke ruang tunggu penumpang melainkan langsung diarahkan menuju *gangway*. Hal ini tentu dapat menimbulkan permasalahan apabila ruang tunggu penumpang tidak berfungsi dengan optimal.



Sumber: Hasil Survei Tim PKL Ketapang, (2021)

Gambar 4.11 Ruang Tunggu Penumpang

8) Kantin

Kantin di pelabuhan penyeberangan Ketapang berada dibawah ruang tunggu penumpang sehingga penumpang dapat dengan mudah untuk membeli makanan dan minuman.



Sumber: Hasil Survei Tim PKL Ketapang, (2021)

Gambar 4.12 Kantin Pelabuhan Penyeberangan Ketapang

9) Pos Jaga

Pos Jaga dipelabuhan Ketapang berfungsi untuk menjaga keamanan kondisi pelabuhan pada kondisi normal maupun padat yang berada di gerbang depan masuk pelabuhan Ketapang

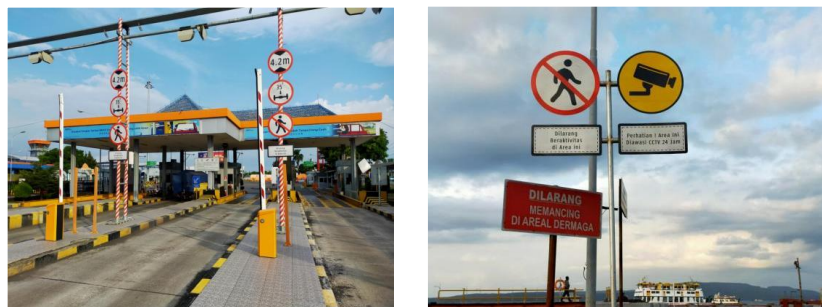


Sumber: Hasil Survei Tim PKL Ketapang, (2021)

Gambar 4.13 Pos Jaga Pelabuhan Penyeberangan Ketapang

10) Rambu – rambu

Rambu-rambu digunakan untuk memberitahu pola arus lalu lintas di pelabuhan Ketapang agar tidak terjadinya kesalahan dalam arus lalu lintas yang dapat menyebabkan kemacetan dipelabuhan.



Sumber: Hasil Survei Tim PKL Ketapang, (2021)

Gambar 4.14 Rambu-Rambu Pelabuhan Ketapang

b) Fasilitas Perairan

Pada fasilitas perairan di pelabuhan penyeberangan Ketapang terlihat. Adapun kondisi fasilitas perairan dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.7 Fasilitas Perairan di Pelabuhan Penyeberangan Ketapang

NO	Fasilitas	Luas (m ²)	Jumlah
1	Bolder	-	12 unit
2	Trestle	301.05	-
3	Fender	-	24 unit

NO	Fasilitas	Luas (m ²)	Jumlah
4	Plengsengan	-	3 unit
5	Catwalk	-	8 unit
6	Breakwater	-	29.9 meter
7	Kolam Pelabuhan	18,938.87	-

Sumber: PT ASDP (persero) Cabang Ketapang., (2021)

1) Bolder

Bolder merupakan fasilitas pelabuhan yang berfungsi untuk tambat kapal saat bersandar dipelabuhan.



Sumber: Hasil Survei Tim PKL Ketapang, (2021)

Gambar 4.15 Bolder di Pelabuhan Ketapang

2) Trestle

Trestle berfungsi sebagai jembatan penghubung antara dermaga dengan daratan yang terdapat pada pelabuhan.



Sumber: Hasil Survei Tim PKL Ketapang, (2021)

Gambar 4.16 Trestle di Pelabuhan Penyeberangan Ketapang

3) Fender

Fender berfungsi untuk menyerap sebagian tenaga (energi) sebagai akibat benturan kapal pada dermaga.

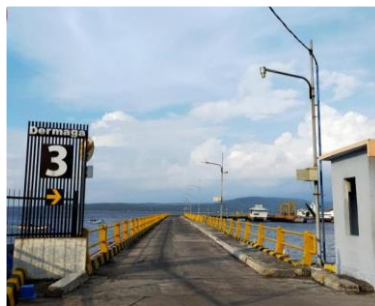


Sumber: Hasil Survei Tim PKL Ketapang, (2021)

Gambar 4.17 Fender di Pelabuhan Penyeberangan Ketapang

4) *Movable Bridge*

Movable Bridge merupakan jembatan penghubung kapal di dermaga yang memiliki kapasitas maksimal. Di pelabuhan penyeberangan Ketapang memiliki 3 *movable bridge*, dimana masing-masing *movable bridge* memiliki daya tampung seberat 30 ton. Sehingga *movable bridge* diperuntukkan untuk muatan yang akan masuk ke kapal dengan berat maksimal 30 ton.



Sumber: Hasil Survei Tim PKL Ketapang, (2021)

Gambar 4.18 *Movable Bridge* di Pelabuhan Penyeberangan Ketapang

5) Plengsengan

Plengsengan berfungsi seperti halnya *movable bridge* namun tidak dapat bergerak. Fasilitas ini dipakai pada perairan yang pasang surutnya rendah. Di pelabuhan penyeberangan Ketapang plengsengan diperuntukkan untuk muatan dengan berat diatas 30 ton dimana plengsengan tersebut berada pada dermaga LCM (*Landing Craft Machine*).



Sumber: Hasil Survei Tim PKL Ketapang, (2021)

Gambar 4.19 Dermaga Plengsengan di Pelabuhan Ketapang

6) Catwalk

Catwalk merupakan jembatan yang menghubungkan dermaga untuk menuju dolphin/mooring dolphin dari dermaga. Catwalk digunakan petugas kepil untuk menuju bolder yang terletak di dolphin pada saat kapal akan sandar dan pada saat kapal mulai berlayar.



Sumber: Hasil Survei Tim PKL Ketapang, (2021)

Gambar 4.20 Catwalk di Pelabuhan Penyeberangan Ketapang

7) *Breakwater*

Breakwater merupakan bangunan laut yang dibuat untuk melindungi pantai dari serangan gelombang, biasanya dibuat pada jarak tertentu sesuai dengan kondisi garis pantai. *Breakwater* berfungsi untuk menghancurkan atau menyerap energi gelombang sebelum sampai ke pantai.

8) Kolam Pelabuhan

Kolam pelabuhan sebagai tempat di mana kapal berlabuh, berolah gerak, melakukan aktivitas bongkar muat, mengisi perbekalan yang terlindung dari ombak dan mempunyai kedalaman yang cukup untuk kapal yang beroperasi dipelabuhan itu. Agar terlindung dari ombak biasanya kolam pelabuhan dilindungi dengan pemecah gelombang.

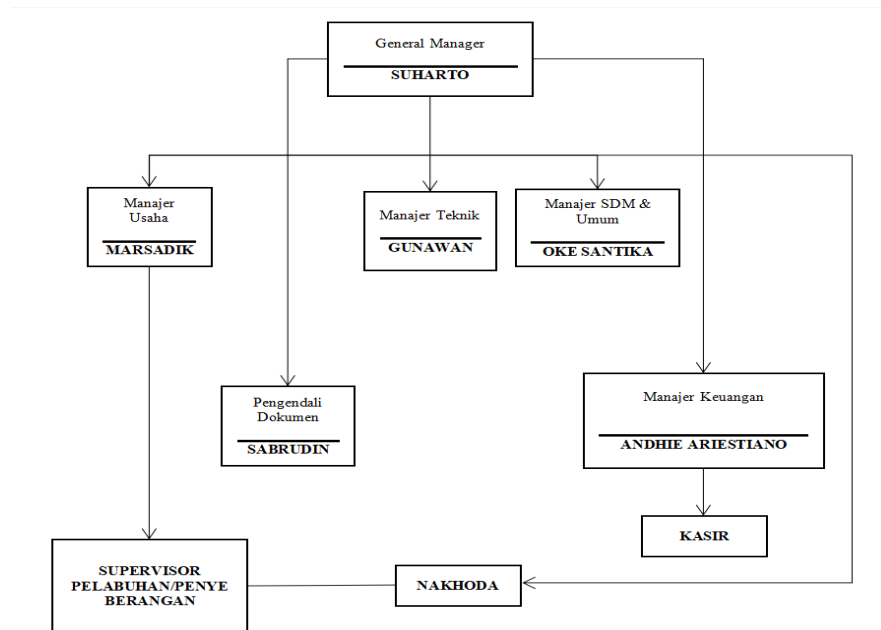


Sumber: Hasil Survei Tim PKL Ketapang, (2021)

Gambar 4.21 Kolam Pelabuhan di Pelabuhan Ketapang

4.4 Instansi Pembina Transportasi

Pembina angkutan di pelabuhan penyeberangan Ketapang terdiri dari pihak regulator dan operator. Adapun yang menjadi pihak regulator di Pelabuhan Penyebrangan Kendal adalah BPTD Wilayah XI Provinsi Jawa Timur. Sedangkan yang menjadi pihak operator Pelabuhan Penyeberangan Ketapang adalah PT. ASDP Indonesia Ferry Cabang Ketapang. Berikut struktur organisasi PT. ASDP Indonesia Ferry Cabang Ketapang.



Sumber: PT ASDP (persero) Cabang Ketapang., (2021)

Gambar 4.22 Struktur Organisasi PT. ASDP Indonesia Ferry Cabang Ketapang

4.4.1 Tugas dan Wewenang

1. General Manager Cabang

- a) Tugas Pokok: Mengorganisir dan mengendalikan kegiatan pengelolaan dan pengembangan jasa kepelabuhan dan penyeberangan di Cabang.
- b) Wewenang
 - 1) Menandatangani Surat dan pelaporan yang berhubungan dengan kegiatan di Cabang.
 - 2) Menandatangani perjanjian kerjasama atas nama Direksi.
 - 3) Menandatangani kebijakan yang berhubungan dengan kegiatan di cabang.
 - 4) Menandatangani dan memberikan persetujuan cuti dan ijin karyawan di Cabang
 - 5) Mendelegasikan tugas atau pekerjaan kepada para Manajer sesuai dengan bidangnya.

- 6) Memberikan penilaian prestasi karyawan di Cabang
- 7) Memberikan pembinaan dan tegoran bagi karyawan di Cabang
- 8) Memberikan persetujuan cuti dan ijin bawahannya.
- 9) Memberikan saran dan konstruktif untuk efisiensi dan efektifitas kegiatan kepengusahaan jasa kepelabuhan dan penyeberangan.
- 10) Mengajukan permintaan fasilitas yang dapat menunjang dan meningkatkan pelaksanaan kegiatan di Cabang.

2. Manager Usaha

a) Tugas Pokok :

Merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, mengkoordinasikan, mengawasi, menganalisa dan mengevaluasi kegiatan usaha pelabuhan, usaha penyeberangan, aneka usaha dan jasa, pengendalian lalu-lintas pelabuhan dan lalu-lintas penyeberangan, keamanan, kebersihan, ketata-usahaan serta pelaporan.

b) Wewenang :

- 1) Menandatangani dan memberikan paraf terhadap surat dan pelaporan yang berhubungan dengan kegiatan operasional kapal dan pelabuhan serta produksi jasa dan pendapatan di Cabang.
- 2) Mendelegasikan tugas kepada para Asisten Managernya.
- 3) Memberikan rekomendasi permohonan cuti bawahannya
- 4) Memberikan saran konstruktif untuk efisiensi dan efektifitas kegiatan operasional kapal dan pelabuhan serta produksi jasa dan pendapatan

- 5) Mengajukan permintaan fasilitas yang dapat menunjang dan meningkatkan pelaksanaan pekerjaan.
- 6) Memberikan penilaian atas hasil pekerjaan bawahannya.

3. Manager Teknik

a) Tugas Pokok :

Mengkoordinir, merencanakan, melaksanakan, mengawasi, menganalisa, mengevaluasi serta menganalisa kegiatan pemeliharaan kapal beserta perlengkapannya, penyediaan dan pemeliharaan fasilitas terminal dan peralatan pelabuhan, administrasi perkantoran serta pelaporan.

b) Wewenang

- 1) Menandatangani dan /atau memberikan paraf terhadap surat dan pelaporan yang berhubungan dengan kegiatan pemeliharaan kapal dan pelabuhan di Cabang.
- 2) Mendelegasikan tugas kepada para Asisten Manager Teknik Kapal dan Asisten Manager Teknik Pelabuhannya.
- 3) Memberikan rekomendasi permohonan cuti bawahannya
- 4) Memberikan saran konstruktif untuk efisiensi dan efektifitas kegiatan pemeliharaan kapal kapal dan pelabuhan.
- 5) Mengajukan permintaan fasilitas yang dapat menunjang dan meningkatkan pelaksanaan pekerjaan.
- 6) Memberikan penilaian atas hasil pekerjaan bawahannya.

4. Manager SDM dan Umum

a) Tugas Pokok :

Mengkoordinir, merencanakan, mengevaluasi, menganalisis, mengawasi dan melaksanakan kegiatan balas jasa, kedisiplinan, kesejahteraan, keselamatan kerja, penempatan, kebutuhan serta data karyawan, sistem administrasi perkantoran, pengadaan kebutuhan peralatan kantor, perlengkapan karyawan dan ATK, pemeliharaan dan perawatan gedung kantor dan peralatannya, kendaraan dinas, system keamanan, ketertiban , dan kebersihan lingkungan kerja di Cabang serta pelaporan.

b) Wewenang

- 1) Menandatangani dan /atau memberikan paraf terhadap surat dan pelaporan yang berhubungan dengan manajemen SDM dan Umum di Cabang.
- 2) Mendelegasikan tugas kepada Asisten Manager SDM dan Asisten Manager Umum.
- 3) Memberikan saran konstruktif untuk efisiensi dan efektifitas kegiatan Manajemen SDM dan Umum.
- 4) Memberikan rekomendasi permohonan cuti bawahannya
- 5) Mengajukan permintaan fasilitas yang dapat menunjang dan meningkatkan pelaksanaan pekerjaan.
- 6) Memberikan penilaian atas hasil pekerjaan bawahannya

5. Manager Keuangan

a) Tugas Pokok :

Merencanakan, melaksanakan, mengawasi, mengevaluasi serta menganalisis kegiatan ketatausahaan keuangan dan akuntansi, penyelesaian hutang-piutang,

perpajakan, kewajiban-kewajiban lainnya, pelaksanaan anggaran, jasa keuangan, pengelolaan kas / bank, verifikasi serta pelaporan.

b) Wewenang :

- 1) Menandatangani dan /atau memberikan paraf terhadap surat dan pelaporan yang berhubungan dengan keuangan dan akuntansi di Cabang.
- 2) Mendelegasikan tugas kepada Asisten Manager Keuangan dan Asisten Manager Akuntansi.
- 3) Memberikan saran konstruktif untuk efisiensi dan efektifitas di bidang Keuangan dan Akuntansi.
- 4) Memberikan rekomendasi permohonan cuti bawahannya.
- 5) Mengajukan permintaan fasilitas yang dapat menunjang dan meningkatkan pelaksanaan pekerjaan.
- 6) Memberikan penilaian atas hasil pekerjaan bawahannya.

4.5 Produktivitas Angkutan

Selama pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan, dilakukan survey kedatangan dan keberangkatan penumpang dan kendaraan di Pelabuhan Penyeberangan Ketapang yang dimulai pada tanggal 09 Mei 2021 - 23 Mei 2021. Berikut ini adalah data produktivitas penumpang dan kendaraan berdasarkan hasil suvei :

Tabel 4.8 Data Produktivitas Keberangkatan Selama 15 Hari Lintasan Ketapang - Gilimanuk

URAIAN	KEBERANGKATAN														
	09 MEI	10 MEI	11 MEI	12 MEI	13 MEI	14 MEI	15 MEI	16 MEI	17 MEI	18 MEI	19 MEI	20 MEI	21 MEI	22 MEI	23 MEI
PNP	7	1	-	12	25	51	14	26	35	454	985	925	626	653	484
Gol. I	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	-	-	-	-	2
Gol. II	8	15	12	10	9	26	39	160	419	1.176	1.394	1.884	1.250	1.868	2259
Gol. III	9	9	5	2	-	3	8	9	15	12	17	15	13	41	26
Gol. IV A	61	51	114	96	74	97	104	160	437	1.006	908	897	878	1.039	1133
Gol. IV B	409	367	246	81	47	110	223	352	461	470	438	497	498	501	490
Gol. V A	3	2	1	2	3	5	3	5	25	38	42	48	62	63	67
Gol. V B	769	591	466	239	98	153	229	292	511	638	633	753	709	577	595
Gol. VI A	1	3	3	1	2	-	1	-	7	56	62	69	66	87	75
Gol. VI B	287	141	110	55	17	19	17	54	89	196	229	257	273	160	309
Gol. VII	253	165	110	50	22	12	24	65	140	222	265	253	228	192	307
Gol. VIII	1	-	-	-	-	3	-	3	3	19	6	11	14	6	23
Gol. IX	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: Hasil Survei Tim PKL Ketapang, (2021)

Tabel 4.9 Data Produktivitas Kedatangan Selama 15 Hari Lintasan Ketapang – Gilimanuk

URAIAN	KEDATANGAN														
	09 MEI	10 MEI	11 MEI	12 MEI	13 MEI	14 MEI	15 MEI	16 MEI	17 MEI	18 MEI	19 MEI	20 MEI	21 MEI	22 MEI	23 MEI
PNP	26	6	6	24	19	18	28	11	31	179	186	168	168	142	126
Gol. I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	0
Gol. II	32	100	143	120	41	29	61	46	500	873	640	555	559	666	612
Gol. III	13	10	18	4	1	4	2	3	5	10	12	16	6	11	29
Gol. IV A	65	81	132	88	76	75	111	154	490	962	727	637	778	873	814
Gol. IV B	443	513	444	264	53	72	144	245	324	420	349	402	382	432	390
Gol. V A	-	2	2	2	3	1	3	3	16	36	39	40	53	52	69
Gol. V B	682	771	570	287	186	220	275	352	435	510	556	636	707	638	540
Gol. VI A	2	5	4	1	-	-	-	1	2	30	50	57	68	84	96
Gol. VI B	154	247	146	49	14	11	28	101	152	182	215	238	238	223	212
Gol. VII	99	566	149	39	9	17	33	104	156	191	226	268	242	167	147
Gol. VIII	4	2	-	-	-	-	3	-	2	1	21	7	6	18	4
Gol. IX	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: Hasil Survei Tim PKL Ketapang, (2021)

Tabel 4.10 Data Produktivitas Keberangkatan Lintas Ketapang – Gilimanuk Selama 5 (Lima) Tahun Terakhir

No	Uraian	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
	Hari Operasi	365	365	365	365	365
Penumpang						
1	Penumpang	838.325	843.317	809.497	772.874	638.682
Kendaraan						
1	Gol I	1.173	1.630	1.393	1.630	1.360
2	Gol II	1.505.350	1.519.940	1.417.029	1.413.951	1.482.114
3	Gol III	26.579	29.139	25.841	23.899	21.717
4	Gol IV A	702.099	729.358	760.826	803.392	917.044
5	Gol IV B	318.689	346.238	362.545	374.650	394.393
6	Gol V A	60.736	57.283	59.136	59.057	69.062
7	Gol V B	554.329	564.119	574.215	586.484	624.123
8	Gol VI A	124.009	113.439	110.930	106.841	431.071
9	Gol VI B	360.756	356.835	334.666	341.071	334.964
10	Gol VII	180.720	197.498	210.240	238.432	261.565
11	Gol VIII	3.515	2.831	3.547	4.817	3.848

No	Uraian	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
		12	Gol IX	133	71	47

Sumber: Hasil Survei Tim PKL Ketapang, (2021)

Tabel 4.11 Data Produktivitas Kedatangan Lintas Ketapang - Gilimanuk Selama 5 (Lima) Tahun Terakhir

Kedatangan (Ketapang-Gilimanuk)															
No	Tahun	Trip	Total Penumpang	Golongan Kendaraan											
				I	II	III	IV A	IV B	V A	V B	VI A	VI B	VII	VIII	IX
1	2016	83449	6447749	650	762833	12934	358220	173064	28768	287147	57483	182045	99778	1512	21
2	2017	93666	6761398	591	705314	12839	399798	178809	29306	284792	55098	166091	108592	1805	145
3	2018	87574	6352790	622	663155	10980	365842	169389	27219	267238	49622	157182	109094	2442	46
4	2019	94106	6466673	584	735290	10455	444108	194644	34294	310306	56536	167544	130477	1932	38
5	2020	81900	3692807	991	353940	7473	250666	165701	16906	277191	23101	120609	96444	2397	21
Total		440695	29721417	3438	3220532	54681	1818634	881607	136493	1426674	241840	793471	544385	10088	271

Sumber: Hasil Survei Tim PKL Ketapang (2021)

Tabel 4.12 Data Kendaraan Pengantar /Penjemput Selama 15 Hari Di Pelabuhan Penyeberangan Ketapang

Tanggal	Interval Waktu	Golongan Kendaraan	
		II	IV
09 Mei 2021	07.00-08.00	-	1
	08.00-09.00	2	-
	09.00-10.00	-	-
	10.00-11.00	-	-
	11.00-12.00		-
	12.00-13.00	-	-
	13.00-14.00		-
	14.00-15.00	-	-
	15.00-16.00	-	-
	16.00-17.00	-	-
	17.00-18.00	-	-
	18.00-19.00	-	-
10 Mei 2021	07.00-08.00	-	-
	08.00-09.00	1	-
	09.00-10.00	-	-
	10.00-11.00	-	-
	11.00-12.00	-	-
	12.00-13.00	-	-
	13.00-14.00	-	-
	14.00-15.00	-	-
	15.00-16.00	-	-
	16.00-17.00	-	-
	17.00-18.00	-	-
	18.00-19.00	-	-

Tanggal	Interval Waktu	Golongan Kendaraan	
		II	IV
11 Mei 2021	07.00-08.00	-	-
	08.00-09.00	-	-
	09.00-10.00	-	-
	10.00-11.00	-	-
	11.00-12.00	-	-
	12.00-13.00	-	-
	13.00-14.00	-	-
	14.00-15.00	-	-
	15.00-16.00	-	-
	16.00-17.00	-	-
	17.00-18.00	-	-
	18.00-19.00	-	-
12 Mei 2021	07.00-08.00	1	-
	08.00-09.00	3	-
	09.00-10.00	-	-
	10.00-11.00	-	-
	11.00-12.00	-	-
	12.00-13.00	-	1
	13.00-14.00	-	-
	14.00-15.00	-	-
	15.00-16.00	-	1
	16.00-17.00	-	-
	17.00-18.00	-	-
	18.00-19.00	-	-

Tanggal	Interval Waktu	Golongan Kendaraan	
		II	IV
13 Mei 2021	07.00-08.00	1	-
	08.00-09.00	5	-
	09.00-10.00	-	-
	10.00-11.00	-	-
	11.00-12.00	2	-
	12.00-13.00	-	-
	13.00-14.00	-	1
	14.00-15.00	-	-
	15.00-16.00	-	2
	16.00-17.00	-	-
	17.00-18.00	1	1
	18.00-19.00	1	-
14 Mei 2021	07.00-08.00	7	-
	08.00-09.00	5	3
	09.00-10.00	-	2
	10.00-11.00	-	-
	11.00-12.00	2	-
	12.00-13.00	-	1
	13.00-14.00	-	-
	14.00-15.00	2	-
	15.00-16.00	1	-
	16.00-17.00	-	1
	17.00-18.00	-	-
	18.00-19.00	5	-

Tanggal	Interval Waktu	Golongan Kendaraan	
		II	IV
15 Mei 2021	07.00-08.00	1	-
	08.00-09.00	-	-
	09.00-10.00	3	-
	10.00-11.00	-	-
	11.00-12.00	-	-
	12.00-13.00	1	-
	13.00-14.00	-	-
	14.00-15.00	-	-
	15.00-16.00	-	2
	16.00-17.00	-	-
	17.00-18.00	-	-
	18.00-19.00	-	-
16 Mei 2021	07.00-08.00	4	-
	08.00-09.00	8	3
	09.00-10.00	-	-
	10.00-11.00	-	-
	11.00-12.00	-	2
	12.00-13.00	-	-
	13.00-14.00	-	-
	14.00-15.00	1	-
	15.00-16.00	-	-
	16.00-17.00	3	-
	17.00-18.00	-	-
	18.00-19.00	-	-

Tanggal	Interval Waktu	Golongan Kendaraan	
		II	IV
17 Mei 2021	07.00-08.00	3	-
	08.00-09.00	3	1
	09.00-10.00	7	1
	10.00-11.00	-	-
	11.00-12.00	1	-
	12.00-13.00	-	-
	13.00-14.00	-	-
	14.00-15.00	-	-
	15.00-16.00	2	-
	16.00-17.00	-	-
	17.00-18.00	-	-
	18.00-19.00	2	-
18 Mei 2021	07.00-08.00	19	7
	08.00-09.00	31	9
	09.00-10.00	18	4
	10.00-11.00	12	7
	11.00-12.00	3	3
	12.00-13.00	-	5
	13.00-14.00	-	-
	14.00-15.00	2	-
	15.00-16.00	6	2
	16.00-17.00	10	5
	17.00-18.00	29	-
	18.00-19.00	24	1

Tanggal	Interval Waktu	Golongan Kendaraan	
		II	IV
19 Mei 2021	07.00-08.00	32	9
	08.00-09.00	39	19
	09.00-10.00	21	10
	10.00-11.00	37	6
	11.00-12.00	8	4
	12.00-13.00	9	7
	13.00-14.00	4	2
	14.00-15.00	23	6
	15.00-16.00	19	7
	16.00-17.00	30	5
	17.00-18.00	24	5
	18.00-19.00	33	8
20 Mei 2021	07.00-08.00	28	11
	08.00-09.00	41	16
	09.00-10.00	26	7
	10.00-11.00	15	10
	11.00-12.00	8	4
	12.00-13.00	3	1
	13.00-14.00	6	3
	14.00-15.00	19	6
	15.00-16.00	23	8
	16.00-17.00	16	4
	17.00-18.00	35	7
	18.00-19.00	21	5

Tanggal	Interval Waktu	Golongan Kendaraan	
		II	IV
21 Mei 2021	07.00-08.00	21	19
	08.00-09.00	39	22
	09.00-10.00	32	18
	10.00-11.00	17	13
	11.00-12.00	6	12
	12.00-13.00	9	5
	13.00-14.00	15	9
	14.00-15.00	11	11
	15.00-16.00	23	18
	16.00-17.00	30	15
	17.00-18.00	27	12
	18.00-19.00	23	21
22 Mei 2021	07.00-08.00	35	3
	08.00-09.00	28	7
	09.00-10.00	18	4
	10.00-11.00	20	4
	11.00-12.00	12	9
	12.00-13.00	9	8
	13.00-14.00	14	3
	14.00-15.00	18	9
	15.00-16.00	12	2
	16.00-17.00	21	10
	17.00-18.00	20	8
	18.00-19.00	34	2

Tanggal	Interval Waktu	Golongan Kendaraan	
		II	IV
23 Mei 2021	07.00-08.00	12	4
	08.00-09.00	21	7
	09.00-10.00	19	2
	10.00-11.00	16	1
	11.00-12.00	6	4
	12.00-13.00	7	3
	13.00-14.00	4	3
	14.00-15.00	12	1
	15.00-16.00	11	5
	16.00-17.00	17	9
	17.00-18.00	13	1
	18.00-19.00	9	2

Sumber : Hasil Survei (2021)

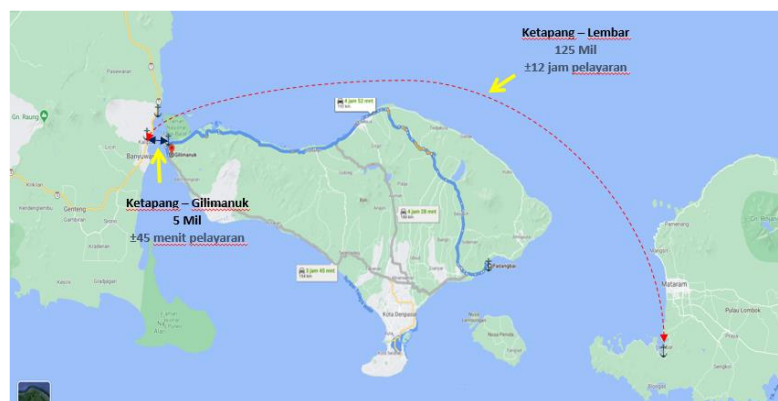
4.6 Jaringan Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan

Pelabuhan penyeberangan Ketapang merupakan pelabuhan penyeberangan yang melayani 2 lintasan yaitu lintasan Ketapang - Gilimanuk yang berjarak ± 4 mil dengan waktu tempuh 45 menit dan lintasan Ketapang - Lembar yang berjarak ± 125 mil dengan waktu tempuh 12,5 jam.



Sumber : Google, (2021)

Gambar 4.23 Peta Alur Penyeberangan Ketapang - Gilimanuk



Sumber : Google, (2021)

Gambar 4.24 Peta Alur Penyeberangan Ketapang – Lembar

